

INTISARI

Perkembangan industri yang sangat pesat, terutama industri otomotif membuat perkembangan industri pendukung dan asesoris untuk otomotif juga semakin marak. Mobil-mobil masa kini sengaja didesain sangat ringkas dalam artian tidak terlalu besar dan lebar atau dengan kata lain cukup untuk satu keluarga sehingga sering disebut sebagai mobil tipe *family wagon*. Mobil dengan tipe demikian sangat cocok untuk bepergian keluarga namun memiliki kekurangan ruang untuk peletakkan barang-barang sehingga dibutuhkan piranti tambahan untuk mengatasi permasalahan ini. Hal ini menimbulkan peluang untuk melakukan investasi di bidang industri asesoris mobil terutama industri *travelling bag* dan juga karena untuk industri ini hanya ada satu pemain yang bermain di pasar.

Dalam menentukan calon konsumen maka dilakukan riset pasar dengan mengambil populasi penjualan mobil tipe *passanger car/ family wagon* dari tahun 1989 sampai tahun 2002 sebagai permintaan aktual terhadap produk *travelling bag*. Kemudian data penjualan ini diolah untuk menentukan peramalan permintaan bulanan. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode *Single Exponential Smoothing* sehingga didapatkan hasil rata-rata produksi tahunan sebesar 79927 unit. Data produksi tahunan ini kemudian dijadikan salah satu dasar dalam penyusunan rencana proses produksi yang cocok dan rencana investasi untuk pendirian pabrik *travelling bag*. Karena desain produk ini mengikuti tren dan keinginan konsumen maka strategi produksi yang paling cocok adalah *Make to Order*.

Perencanaan investasi dilakukan dengan membuat estimasi biaya-biaya yang terlibat didalamnya sehingga pada akhirnya didapatkan besarnya *fixed capital investment* sebesar Rp.14.239.009.500,00 dan biaya produksi sebesar Rp. 21.159.306.920,00 modal kerja sebesar Rp. 1.442.240.000.000,00 juga pengeluaran umum pertahunnya sebesar Rp. 1.552.280.000.000,00. Dari perhitungan didapatkan harga jual produk sebesar Rp. 2.700.000,00. Semua harga-harga ini adalah harga-harga tanpa mempedulikan laju inflasi. Sedangkan setelah dilakukan penyesuaian terhadap laju invlasi yang diramalkan untuk tahun 2004 sebesar 8% maka didapatkan besarnya biaya *fixed capital investment* sebesar Rp. 15.378.130.260,00 besarnya biaya produksi adalah Rp. 22.852.051.474 modal kerja sebesar Rp. 1.560.000.000.000 dan besarnya pengeluaran Rp. 164.462.000.000. dan didapatkan harga jual produk sebesar Rp. 2.916.000,00